

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil studi dokumentasi dan pembahasan mengenai asuhan keperawatan pada subjek Stroke Non Hemoragik dengan Gangguan Menelan , dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pengkajian keperawatan

Pada tahap pengkajian kedua pasien memiliki usia yang berbeda 67 tahun dan 76 tahun, usia ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian Manurung (2014) Dipoli Neurologi RSUD Dr. Pirngadi Medan menunjukkan bahwa mayoritas penderita stroke berjenis kelamin laki-laki (56,1%) serta kategori usia di atas 65 tahun yang terkena stroke 60,7%. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sofyan, et.al (2013) di Rumah Sakit Umum Provinsi Sulawesi Tenggara menunjukkan dari seluruh penderita stroke, proporsi terbanyak adalah kelompok umur >55 tahun (67,5%) dan jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki (51,9%). Kedua pasien memiliki data subjektif dan data objektif yang sama. Data subjektif yaitu data subjektif tidak di temukan data dokumen, data objektif yaitu sulit menelan, batuk setelah makan atau minum dan gelisah menggunakan NGT. Terdapat perbedaan antara dokumen kedua pasien dengan teori yang ada.

2. Diagnose keperawatan

Diagnose keperawatan yang ditegakkan sama antara kedua pasien, diagnosa pada kedua klien ini berbeda dengan teori perumusan diagnosa tidak dicantumkan symptom.

3. Perencanaan

Perencanaan keperawatan tidak ditemukan dokumen

4. Implementasi

Implementasi yang terdapat pada dokumen pasien tidak sesuai dengan intervensi yang sudah direncanakan. Implementasi yang didokumentasikan pada lembar implementasi adalah implementasi secara umum.

5. Evaluasi

Evaluasi yang digunakan di rumah sakit dan teori sudah sama yaitu menggunakan SOAP, namun terdapat sedikit perbedaan pada data subjektif dan objektif. Hal ini terjadi disebabkan karena kemungkinan standar yang digunakan rumah sakit di modifikasi sesuai dengan kondisi pasien dan keadaan di tempat penelitian sehingga berbeda dengan teori acuan yang digunakan peneliti.

B. Saran

Pada penelitian ini ditemukan adanya beberapa perbedaan pada hasil penelitian dengan acuan teori yang telah disampaikan maka, disarankan kepada :

1. Instansi rumah sakit

Diharapkan adanya pembaharuan dan sosialisasi terkait pengaplikasian standar asuhan keperawatan agar adanya persamaan bahasa seiring dengan berkembangnya ilmu keperawatan terbaru dengan menggunakan standar acuan SDKI, SLKI, dan SIKI yang berlaku di Indonesia.

2. Bagi peneliti lain

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya dan penelitian ini dapat dikembangkan dengan teori-teori terbaru didukung oleh jurnal penelitian